

Indonesia Market Daily

June 24, 2022

Market Review

IHSG menguat setelah Bank Indonesia mempertahankan suku bunga pada rekor terendah.

IHSG ditutup menguat +13.96 poin (+0.20%) ke level 6,998.27 setelah bergerak fluktuatif menyusul keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga pada rekor terendah seperti yang diperkirakan, seiring dengan kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga stabilitas mata uang. Adapun lonjakan harga komoditas, rupiah yang relatif terkendali, serta anggaran subsidi yang lebih tinggi memberikan ruang bagi bank sentral untuk menunda kebijakan pengetatan. Sementara itu, Sektor Infrastruktur (+1.81%) berhasil menjadi sektor dengan kinerja terbaik ditopang penguatan saham BUMN konstruksi Indonesia antara lain ADHI (+8.22%), WSKT (+5.83%), WIKA (+4.97%), dan PTPP (+4.97%). Indonesia akan memulai pembangunan gedung-gedung pemerintah di ibu kota barunya pada Agustus mendatang. Pemerintah juga akan mulai membangun infrastruktur di Nusantara, yang akan dikenal sebagai ibu kota, termasuk sistem air bersih, sanitasi, dan jalan tol. Selain itu, saham operator telekomunikasi Indonesia juga ditutup menguat termasuk EXCL (+7.66%), setelah perusahaan menyelesaikan pembelian Link Net (LINK) senilai Rp8.7 triliun. Selain itu, sektor barang konsumsi primer (+1.13%) juga mengikuti penutupan yang lebih tinggi seiring dengan penguatan saham unggas Indonesia, antara lain CPIN (+3.67%), JPFA (+3.08%), dan MAIN (+2.40%).

Trading Value: IDR 15.67trn
Foreign Net Sell: IDR 1.70trn

Imbal hasil obligasi bergerak lebih rendah karena tekanan dari inflasi dan mata uang masih terkendali.

2Y:5.220%(-0.73bp)/10Y:7.473%(-0.46bp)

Imbal hasil obligasi 2-tahun dan 10-tahun turun karena Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya di 3.5%. Hal ini membedakan Indonesia dari sebagian besar bank sentral, yang mulai menaikkan biaya pinjaman untuk melawan lonjakan inflasi. Meskipun inflasi domestik ditetapkan melampaui target bank sentral 2%-4% tahun ini, BI tetap menegaskan bahwa tidak perlu terburu-buru untuk melakukan pengetatan karena subsidi negara dan cadangan devisa yang lebih tinggi menjaga tekanan harga. Selanjutnya, BI diperkirakan akan mulai menaikkan suku bunga acuannya setelah inflasi secara resmi lebih tinggi dari target 4%. Sementara itu, bank sentral terus mendanai belanja pemerintah secara langsung dengan pembelian obligasi pemerintah di pasar perdana.

Rupiah menguat meskipun sentimen eksternal negatif terus berlanjut.

FX: USD/IDR: 14,841 (-0.15%)

Rupiah menguat karena adanya dukungan dari Bank Indonesia yang menegaskan akan tetap menjaga mata uang sesuai dengan fundamentalnya, dan bahwa tekanan terhadap mata uang tersebut sejalan dengan mata uang regional. Secara keseluruhan, BI diperkirakan akan memulai siklus kenaikan suku bunganya dengan kenaikan 25bps pada 3Q22, kemungkinan besar pada bulan September.

Company News

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)

GOTO menyuntikkan modal tambahan ke PT Adi Sarana Logistik (ASL) dengan mengakuisisi 18,400 saham ASL senilai Rp 18.4 miliar. Dana tambahan tersebut akan digunakan ASL untuk modal kerja. Selain itu, manajemen GOTO menyatakan transaksi tersebut tidak berdampak merugikan perusahaan. Sebagai informasi, ASL merupakan anak usaha dari perusahaan logistik PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). ASSA memiliki 40% saham ASL. Baru-baru ini, GOTO juga melakukan lima transaksi afiliasi dengan total Rp 210 miliar.

Sumber: *Bisnis Indonesia*

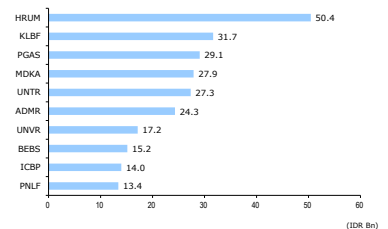
PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

ERAA akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 362.48 miliar atau mewakili rasio pembayaran dividen sebesar 35.81% dari total laba bersih pada tahun 2021. Sebagai informasi, laba bersih ERAA naik 65.4% YoY dari Rp 612 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 1.01 triliun pada tahun 2021 dan optimis untuk melanjutkan momentum pertumbuhannya tahun ini. Pada 1Q22, penjualan bersih ERAA meningkat 5.81% YoY menjadi Rp 11.47 triliun, sedangkan laba bersih naik 6.07% YoY menjadi Rp 295.09 miliar. Per 1Q22, ERAA juga memiliki 90 titik distribusi dan memiliki 1,254 gerai ritel.

Sumber: *Kontan*

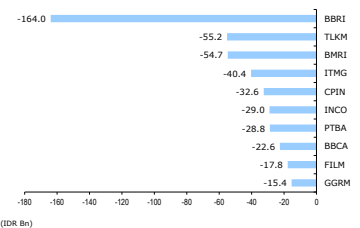
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)	
US			
Dow Jones	30,677.36	194.23	0.64%
S&P 500	3,795.73	35.84	0.95%
Nasdaq	11,232.19	179.11	1.62%
Europe			
FTSE 100	7,020.45	-68.77	-0.97%
CAC 40	5,883.33	-33.30	-0.56%
DAX	12,912.59	-231.69	-1.76%
Asia			
Nikkei	26,171.25	21.70	0.08%
Hang Seng	21,273.87	265.53	1.26%
KOSPI	2,314.32	-28.49	-1.22%

FOREIGN MOST BUY (NET)



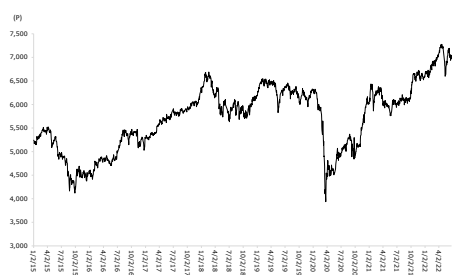
Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



Source: *IDX*

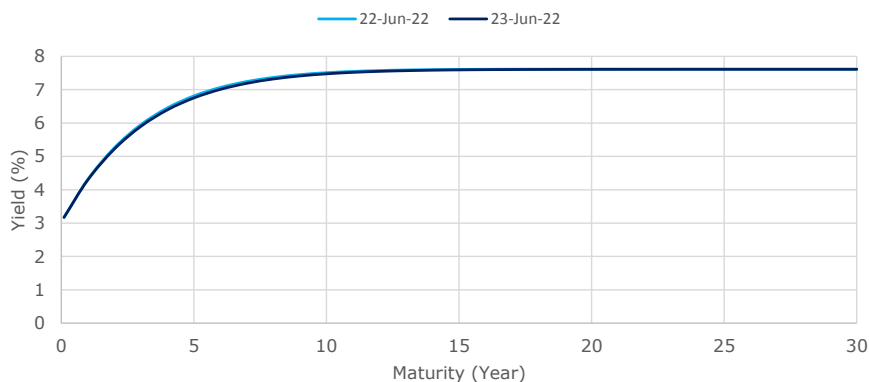
AISA berencana membeli kembali obligasi senilai Rp 37.18 miliar. Pembelian kembali tersebut dilakukan atas surat utang yang diterbitkan sebagai bagian dari Obligasi TPS Food I 2013 senilai Rp 6.31 miliar, Sukuk Ijarah TPS Foods I 2013 senilai Rp 3.15 miliar, serta Sukuk Ijarah TPS Food II 2016 senilai Rp 27.71 miliar. Pembelian kembali dilakukan dengan tujuan untuk melunasi seluruh obligasi yang masih menjadi kewajiban perusahaan. Maksimal dana yang akan digunakan untuk membayar pokok obligasi adalah Rp 36.07 miliar, pokok dari bunga kapitalisasi Rp 1.11 miliar, dan bunga Rp 359.48 juta. AISA juga berencana untuk menarik pinjaman sindikasi dengan plafon hingga USD 350 juta dan opsi tambahan hingga USD 100 juta dari bank domestik. Untuk pinjaman ini, perusahaan akan memberikan jaminan berupa aset dengan nilai minimal Rp757 miliar dengan rencana pemberian jaminan setidaknya Rp 3.66triliun.

Pefindo memberikan peringatan "idA-" kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (Bank Sulteng). Prospek untuk peringkat Perusahaan adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan pasar *captive* bank di provinsi Sulawesi Tengah, permodalan yang kuat, dan indikator kualitas aset yang di atas rata-rata. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh sumber pendanaan yang terkonsentrasi dan persaingan yang ketat di segmen kredit produktif. Peringkat dapat dinaikkan jika Bank Sulteng memperkuat posisi pasar dan struktur pendanaannya secara signifikan dengan tetap menjaga kinerja keuangannya secara berkelanjutan. Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan jika indikator keuangan Perusahaan memburuk secara signifikan, atau keberadaan pasar Perusahaan menurun secara substansial.

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD				
Tenor	Last (%)	Previous (%)	Change	Change (bps)
1.0	4.30	4.31	-0.018	-1.780
2.0	5.22	5.26	-0.039	-3.860
3.0	5.90	5.95	-0.052	-5.230
4.0	6.39	6.45	-0.059	-5.890
5.0	6.75	6.81	-0.060	-6.020
6.0	7.01	7.07	-0.058	-5.780
7.0	7.19	7.24	-0.053	-5.290
8.0	7.32	7.37	-0.047	-4.710
9.0	7.41	7.45	-0.041	-4.090
10.0	7.47	7.51	-0.035	-3.490
15.0	7.59	7.61	-0.014	-1.410
20.0	7.61	7.61	-0.006	-0.650
30.0	7.61	7.61	-0.004	-0.390

BENCHMARK PRICE				
Series	Yield (%)	Change (bps)	Price (%)	Change (bps)
FR0086 (5Y)	6.562	-8.65	94.14	34.23
FR0087 (10Y)	7.384	-8.85	93.03	58.22
FR0088 (15Y)	7.321	-4.67	91.45	39.68
FR0083 (20Y)	7.237	-5.95	98.83	61.52

INDONESIA GOVERNMENT BOND YIELD CURVE



Source: PHEI

Government Bond Valuation (NSS) based on Closing Price: 23-June-22

Series	Tenor	Coupon	YTM	Yield Curve	Spread to yield Curve	Mod Dur (Mid)	Convexity	Trading Idea
FR61	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
FR35	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
FR43	0.06	10.25	3.73	-2.13	5.86	0.05	0.00	Under value
FR63	0.89	5.63	3.97	3.62	0.35	0.85	0.01	Neutral
FR46	1.06	9.50	4.38	4.12	0.26	0.96	0.01	Neutral
FR39	1.14	11.75	4.49	4.33	0.16	1.03	0.02	Neutral
FR70	1.73	8.38	5.10	5.33	-0.23	1.56	0.03	Neutral
FR77	1.89	8.13	5.15	5.52	-0.37	1.73	0.04	Neutral
FR44	2.23	10.00	5.45	5.82	-0.37	1.95	0.05	Neutral
FR81	2.98	6.50	5.78	6.25	-0.47	2.67	0.09	Neutral
FR40	3.23	11.00	6.07	6.36	-0.29	2.67	0.09	Neutral
FR84	3.65	7.25	6.36	6.50	-0.14	3.09	0.12	Neutral
FR86	3.81	5.50	6.28	6.55	-0.27	3.33	0.13	Neutral
FR37	4.23	12.00	6.56	6.66	-0.10	3.31	0.14	Neutral
FR56	4.23	8.38	6.31	6.66	-0.35	3.48	0.15	Neutral
FR90	4.81	5.13	6.55	6.78	-0.22	4.12	0.20	Neutral
FR59	4.89	7.00	6.57	6.79	-0.22	4.06	0.20	Neutral
FR42	5.06	10.25	6.91	6.82	0.09	3.84	0.19	Neutral
FR47	5.65	10.00	6.90	6.91	-0.01	4.25	0.23	Neutral
FR64	5.89	6.13	6.96	6.94	0.02	4.80	0.28	Neutral
FR71	6.73	9.00	7.25	7.04	0.21	4.96	0.32	Neutral
FR78	6.89	8.25	7.27	7.06	0.21	5.19	0.34	Neutral
FR52	8.15	10.50	7.43	7.17	0.26	5.50	0.40	Neutral
FR82	8.23	7.00	7.32	7.18	0.14	6.02	0.46	Neutral
FR87	8.65	6.50	7.37	7.21	0.17	6.29	0.50	Neutral
FR85	8.81	7.75	7.30	7.22	0.08	6.25	0.50	Neutral
FR73	8.89	8.75	7.50	7.22	0.27	6.17	0.49	Neutral
FR54	9.06	9.50	7.51	7.24	0.27	5.99	0.48	Neutral
FR91	9.81	6.38	7.39	7.28	0.11	6.98	0.62	Neutral
FR58	9.98	8.25	7.42	7.29	0.13	6.80	0.60	Neutral
FR74	10.15	7.50	7.55	7.30	0.25	6.82	0.62	Neutral
FR65	10.89	6.63	7.49	7.34	0.15	7.47	0.72	Neutral
FR68	11.73	8.38	7.67	7.38	0.29	7.35	0.74	Neutral
FR80	12.98	7.50	7.55	7.44	0.11	8.17	0.90	Neutral
FR72	13.89	8.25	7.79	7.47	0.32	8.22	0.94	Neutral
FR88	13.98	6.25	7.48	7.48	0.00	8.88	1.06	Neutral
FR45	14.89	9.75	7.55	7.51	0.04	8.33	0.99	Neutral
FR75	15.89	7.50	7.64	7.54	0.10	9.07	1.16	Neutral
FR50	16.06	10.50	7.80	7.55	0.25	8.24	1.02	Neutral
FR79	16.81	8.38	7.82	7.57	0.25	9.00	1.18	Neutral
FR83	17.81	7.50	7.64	7.60	0.03	9.54	1.33	Neutral
FR57	18.89	9.50	7.88	7.63	0.25	9.31	1.31	Neutral
FR62	19.81	6.38	7.18	7.65	-0.47	10.60	1.64	Neutral
FR92	19.98	7.13	7.26	7.66	-0.40	10.47	1.61	Neutral
FR67	21.65	8.75	7.53	7.70	-0.17	10.02	1.57	Neutral
FR76	25.89	7.38	7.55	7.78	-0.24	11.25	2.02	Neutral
FR89	29.14	6.88	7.37	7.84	-0.47	11.75	2.30	Neutral

Source: Bloomberg, Shinhan Sekuritas Indonesia NSS model Calculation



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Anissa Septiwijaya	Research Analyst	anissa.septiwijaya@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.